

**ANALISIS WACANA KRITIS TERHADAP KELAKAR PARA  
PEJABAT PEMERINTAH INDONESIA DALAM  
MENGHADAPI PANDEMI COVID-19**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial  
Program Studi Ilmu Politik**



**ALFAHRIZY HADIWIANDANI**

**1161004106**


**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS BAKRIE  
JAKARTA  
2021**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Alfahrizy Hadiwiandani

NIM : 1161004106

Tanda Tangan : 

Tanggal : Februari 2021

## HALAMAN PENGESAHAN

**Skripsi ini diajukan oleh :**

Nama : Alfahrizy Hadiwiandani

NIM : 1161004106

Program Studi : Ilmu Politik

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Judul Skripsi :

**“Analisis Wacana Kritis Terhadap Kelakar Para  
Pejabat Pemerintah Indonesia Dalam Menghadapi  
Pandemi Covid-19”**

**Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima  
sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Ilmu Sosial pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan  
Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.**

### DEWAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Muhammad Badaruddin, S.Sos., M.Sc., M.A. *(Badar)*

Penguji 1 : Fajar Nursahid, S.Sos., M.Si.



Penguji 2 : Aditya Batara Gunawan, S.Sos., M.Litt.



Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 26 Januari 2021

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Wacana Kritis Terhadap Kelakar Para Pejabat Pemerintah Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19” untuk meraih gelar Sarjana Sosial. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, selama masa perkuliahan sampai penulisan skripsi, tidak mungkin bagi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Muhammad Badaruddin, selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktu dan banyak membantu saya dalam pengerjaan skripsi ini.
2. Bapak Fajar Nursahid dan Bapak Aditya Batara Gunawan, selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan pada saat sidang proposal maupun sidang tugas akhir sehingga skripsi saya dapat selesai dengan baik.
3. Ibu Astrid Meilasari Sugiana, selaku dosen pembimbing akademik, selama penulis berkuliah yang selalu membantu memberi saran dan masukan terkait perkuliahan.
4. Kedua orang tua dan keluarga atas segala dukungan yang tanpa henti diberikan baik dalam bentuk do'a, moral serta dukungan secara material maupun nonmaterial. Tanpa motivasi dan peranan mereka saya tidak dapat sampai sejauh ini.
5. Dosen-dosen Ilmu Politik, Universitas Bakrie yang telah banyak membantu saya memberikan banyak ilmu selama masa perkuliahan.
6. Staff Universitas Bakrie yang telah banyak membantu saya selama masa perkuliahan.
7. Teman-teman di lingkungan kampus, terutama teman-teman

dari keluarga besar Ilmu Politik yang selalu menemani hari-hari saya selama menjalani perkuliahan.

8. Juga untuk teman-teman wanita yang pernah dekat dengan saya, meskipun pada akhirnya kita tidak bisa bersama, tetapi berbagai cerita, dan masa-masa yang kita lewati sangat indah. Terimakasih karena sudah mengisi waktu saya.
9. Terlebih untuk teman-teman yang membantu saya menyiapkan dukungan tugas akhir seperti Lia, Genita, Jelita, Anggita, dan Fendi atas dukungannya.

Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri yang selalu berjuang, berdo'a, berusaha, dan terus mencoba untuk memperbaiki diri, dan mohon maaf serta terima kasih tidak lupa kepada seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu saya selama proses perkuliahan maupun penulisan skripsi. Semoga skripsi saya dapat berguna dan bermanfaat bagi para pembacanya.

Jakarta, 1 Februari 2021

Penulis  
Alfahrizy Hadiwiandani

## **HALAMAN PERSYARATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Sebagai civitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alfahrizy Hadiwiandani  
NIM : 1161004106  
Program Studi : Ilmu Politik  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Judul Tugas : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

### **ANALISIS WACANA KRITIS TERHADAP KELAKAR PARA PEJABAT PEMERINTAH INDONESIA DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarbenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 1 Februari 2021

Yang menyatakan,



**Alfahrizy Hadiwiandani**

**ANALISIS WACANA KRITIS TERHADAP KELAKAR PARA PEJABAT  
PEMERINTAH INDONESIA DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19**

**Alfahrizy Hadiwiandani**

---

**ABSTRAK**

Covid-19 merupakan suatu jenis virus yang menyebabkan penyakit pernapasan bagi orang yang terjangkit, perkembangan virus ini sejak kemunculannya pada tahun 2019 telah memakan banyak korban. Karena korban yang ditimbulkan oleh virus ini sudah sangat banyak di seluruh dunia, Covid-19 dinyatakan sebagai pandemi global. Dampak yang ditimbulkan oleh pandemi ini tidak lagi terbatas pada aspek kesehatan, pandemi yang berlangsung cukup lama ini juga membuat masalah dalam berbagai aspek lain seperti ekonomi dan sosial di masyarakat. Menyikapi hal tersebut peran komunikasi pemerintah dalam merespon hal ini berperan sangat penting, salah satunya sebagai sumber informasi bagi masyarakat. Penelitian ini akan berfokus untuk menganalisis berbagai kelakar yang digunakan oleh Pemerintah Indonesia dalam menyikapi permasalahan Covid-19. Dengan menggunakan metode kualitatif dan konsep analisis wacana kritis yang dikembangkan oleh Van Dijk, penelitian ini menemukan bahwa adanya beberapa maksud dan tujuan tertentu dari penggunaan kelakar dalam komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia terkait Covid-19.

Kata kunci: Analisis Wacana Kritis, Pandemi Covid-19, Komunikasi Pemerintah, Pemerintah Indonesia, Paradigma Kritis.

**CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS OF INDONESIAN GOVERNMENT'S  
JOKES ABOUT COVID-19**

**Alfahrizy Hadiwiandani**

---

**ABSTRACT**

Covid-19 is a type of virus that causes respiratory disease for infected people, the development of this virus since its appearance in 2019 has claimed many victims. Because the number of victims caused by this virus has been very large around the world, Covid-19 is declared a global pandemic. The impact caused by this pandemic is no longer limited to the health aspect, this pandemic which lasted for quite a long time has also created problems in various other aspects such as the economy and society in public. In response to this things, the role of government communication in responding to this matter plays a very important role, one of which is as a source of information for the community. This research will focus on analyzing various jokes used by the Indonesian Government in addressing the Covid-19 problem. By using qualitative methods and the concept of critical discourse analysis developed by Van Dijk, this study finds that there are certain aims and objectives of the use of jokes in communication made by the Indonesian government regarding Covid-19.

Keywords: Critical Discourse Analysis, Covid-19 Pandemic, Government Communication, Indonesian Government, Critical Paradigm.



## DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS .....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
HALAMAN PERSYARATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I.....	1
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian .....	11
I.3 Tujuan Penelitian.....	12
I.4 Manfaat Penelitian.....	12
I.5 Sistematika Penulisan .....	13
BAB II.....	15
II.1 Komunikasi dalam Paradigma Kritis .....	15
II.2 Analisis Wacana Kritis.....	16
II.3 Kerangka Pemikiran.....	21
BAB III .....	23
III.1 Metode Penelitian .....	23
III.2 Unit Analisis .....	24
III.3 Sumber Data .....	25
III.4 Teknik Pengumpulan Data.....	27
III.5 Operasionalisasi Konsep.....	28
III.6 Teknik Analisis Data .....	29
IV.1 Analisis Wacana Kritis Terhadap Pernyataan Menkes Terawan Bahwa Indonesia Terbebas Dari Covid-19 Karena Doa.....	31
IV.2 Analisis Wacana Kritis Terhadap Kelakar Menhub Budi Karya Bahwa Indonesia Kebal Covid-19 Karena Rajin Makan Nasi Kucing .....	37
IV.3 Analisis Wacana Kritis Terhadap Kelakar Menko Marves Luhut Pandjaitan Mengenai “Corona” yang Sudah Keluar Dari Indonesia.....	40
IV.4 Analisis Wacana Kritis Terhadap Kelakar Kepala BNPB Doni Monardo Mengenai WNI Kebal Covid-19 Karena Minum Jamu.....	42

IV.5 Analisis Wacana Kritis Terhadap Kelakar Menko Polhukam Mahfud MD dan Menko Perekonomian Airlangga Terkait Covid-19 Yang Sulit Masuk Ke Indonesia Karena Masalah Perizinan. ....	45
IV.6 Analisis Wacana Kritis Terhadap Kelakar Kepala BKPM Bahlil Lahadalia Terkait Covid-19 Yang Sulit Masuk Ke Indonesia Karena Perizinan Yang Sulit. ....	48
IV.7 Analisis Wacana Kritis Terhadap Kelakar Wapres Ma'ruf Amin Terkait Susu Kuda Liar Mampu Tangkal Covid-19. ....	50
IV.8 Analisis Wacana Kritis Terhadap Kelakar Presiden Jokowi Terkait Perbedaan antara Mudik dan Pulang Kampung. ....	53
IV.9 Analisis Wacana Kritis Terhadap Kelakar Menko Polhukam Mahfud MD Terkait Covid-19 Seperti Seorang Istri. ....	57
IV.10 Analisis Kognisi Sosial. ....	61
IV.11 Wacana Kelakar Dalam Konteks Sosial. ....	64
BAB V .....	68
V.1 Kesimpulan. ....	68
Daftar Pustaka .....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.01 Tweet kelakar yang diunggah Menko Polhukam terkait Covid-19 dan Omnibuslaw .....	4
Gambar 1.02 Skema Letak Posisi Penelitian .....	11
Gambar 2.01 Model Kerangka Pemikiran .....	21
Gambar 3.01 Model Analisis Van Dijk .....	30
Gambar 4.01 Video Saat Menkes Terawan Menyatakan Masyarakat Indonesia “Kebal” Covid-19 Karena Doa .....	31
Gambar 4.02 Pemberitaan Mengenai Pernyataan Kelakar Menhub Budi Karya Terkait Masyarakat Indonesia Kebal Covid-19 Karena Gemar Mengonsumsi Nasi Kucing .....	37
Gambar 4.03 Pemberitaan mengenai Kelakar Menko Marves Luhut terkait Corona yang sudah keluar dari Indonesia .....	40
Gambar 4.04 Pemberitaan mengenai Kelakar Kepala BNPB Doni Monardo Mengenai WNI Kebal Covid-19 Karena Minum Jamu.....	42
Gambar 4.05 Tweet kelakar yang diunggah Menko Polhukam terkait Covid-19 dan Omnibuslaw .....	45
Gambar 4.06 Pemberitaan terkait kelakar Kepala BKPM Bahlil terkait Covid-19 yang sulit masuk ke Indonesia karena perizinan .....	48
Gambar 4.07 Video Saat Wapres Ma’ruf Amin berkelakar mengenai susu kuda liar yang mampu tangkal Covid-19 .....	50
Gambar 4.08 Kelakar Presiden Jokowi Terkait Perbedaan Mudik dan Pulang Kampung dalam Acara Narasi.....	53
Gambar 4.09 Kelakar Menko Polhukam Mahfud MD Terkait Covid-19 Seperti Seorang Istri .....	57
Gambar 4.10 Komentar Masyarakat Terkait Tweet Kelakar Menko Polhukam Mahfud MD Terkait Covid-19 .....	65
Gambar 4.11 Respon Masyarakat Terkait Kelakar Covid-19 yang dilakukan pemerintah .....	65

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.01 Sumber Data Unit Analisis .....	26
Tabel 3.02 Operasionalisasi Konsep .....	28